

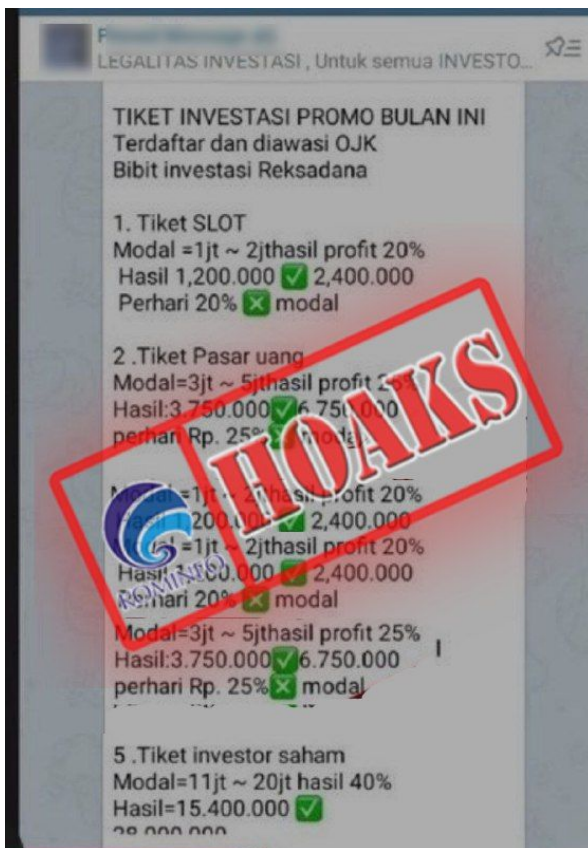
Sabtu, 17 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Pesan Berantai Penawaran Tiket Promo Investasi

### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai dengan menawarkan bisnis investasi pada aplikasi Telegram. Pesan tersebut mengatasnamakan salah satu perusahaan yang telah terverifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menawarkan tiket investasi promo beserta beberapa perhitungan terkait persentase hasil yang diperoleh.

Faktanya, pesan berantai yang berisi penawaran tiket promo investasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki kredibilitas. Melalui akun Instagram resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut merupakan bentuk penipuan investasi dengan mencoba menawarkan keuntungan yang tinggi dan meminta transfer ke rekening pribadi pelaku penipuan. Otoritas Jasa Keuangan menghimbau masyarakat lebih berhati-hati dan selalu memastikan kredibilitas perusahaan saham dalam melakukan bisnis investasi.



## Hoaks

Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRYbSrPIF-k/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRYbSrPIF-k/?utm_medium=copy_link)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Sabtu, 17 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Ajakan Tolak PPKM Darurat di Pekalongan



### Penjelasan:

Beredar di media sosial seruan aksi penolakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Salah satunya beredar di Kabupaten maupun Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Seruan itu berisi ajakan kepada pedagang yang terdampak untuk turun ke jalan menolak PPKM Darurat. Dalam seruan yang beredar itu berbunyi, "KAJEN MELAWAN AKSI PARA PEDAGANG KABUPATEN PEKALONGAN".

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, menurut Kapolres Pekalongan AKBP Darno memastikan bahwa seruan penolakan PPKM Darurat ini adalah hoaks. Darno menyebut pihaknya telah mengerahkan tim siber untuk patroli terkait seruan tersebut dan akan menindak oknum-oknum yang memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan isu atau berita yang tidak benar.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5645668/heboh-ajakan-tolak-ppkm-darurat-di-pekalongan-ini-kata-polisi>

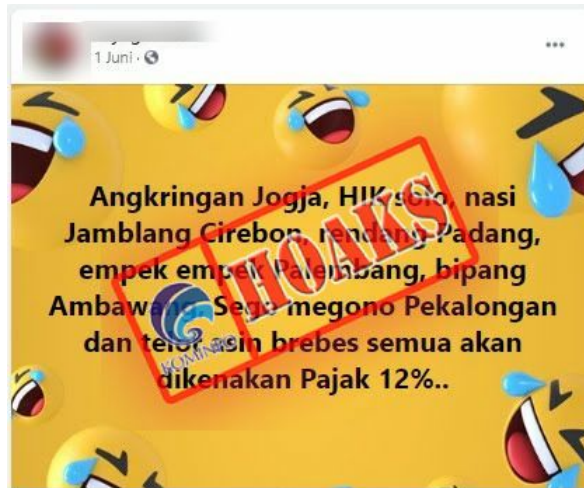
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 Juli 2021

## 3. [HOAKS] Makanan Tradisional akan Dikenakan Pajak 12 Persen



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan makanan tradisional akan dikenakan pajak 12 persen. Dengan narasi sebagai berikut, "Angkringan Jogja, HIK solo, nasi Jamblang Cirebon, rendang Padang, empek empek Palembang, bipang Ambawang, Sego megono Pekalongan dan telur asin brebes semua akan dikenakan".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), faktanya klaim makanan tradisional akan dikenakan pajak 12 persen adalah tidak benar alias hoaks. Rencana kenaikan pajak untuk sembako hanya untuk jenis makanan premium. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan barang-barang kebutuhan pokok (sembako) yang dijual di pasar tradisional tidak akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Hal ini sekaligus menjawab polemik pengenaan PPN sembako yang terdapat dalam RUU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Barang-barang kebutuhan pokok yang dijual di pasar tradisional ini tentunya tidak dikenakan PPN dan akan berbeda ketika sembako ini sifatnya premium.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2mqQvN-cek-fakta-makanan-tradisional-akan-dikenakan-pajak-12-ini-faktanya?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=terbaru&utm\\_campaign=WP](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2mqQvN-cek-fakta-makanan-tradisional-akan-dikenakan-pajak-12-ini-faktanya?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 Juli 2021

## 4. [HOAKS] Video KH. Sami'an Mlangi Sleman dan Mashudi Meninggal Usai Hirup Nafas Pasien Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pendek pada media sosial yang menampilkan dua orang laki-laki sedang menghirup napas pasien Covid-19. Video tersebut memperlihatkan bagaimana seorang paranormal asal Jombang bernama Muhammad Mashudin menghirup udara dari mulut pasien Covid-19 bersama seorang Kiai yang diduga bernama KH. Sami'an. Selanjutnya, Dalam video itu diberikan narasi, "Innalillahi Rais Syuriah PCNU Sleman KH. Sami'an wafat. Pasien Covid dihirup."

Setelah ditelusuri, klaim yang mencantumkan nama serta foto KH. Sami'an, Rais Syuriah PCNU Sleman dan Muhammad Mashudin adalah keliru. Faktanya dikutip dari [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id), Wakil Ketua Bidang Strategis dan Kerjasama PCNU Sleman, Muhammad Alfuniam menegaskan bahwa video yang beredar yang mengatasnamakan KH. Sami'an adalah merupakan kabar bohong dan fitnah. KH. Sami'an, Mlangi, Sleman meninggal pada Februari 2021 lalu dan meninggal bukan karena positif Covid-19. Sementara itu, dikutip dari [detiknews.com](https://news.detik.com), Mashudin meninggal pada 13 Juli 2021 bukan karena terinfeksi virus Corona. Berdasarkan hasil *tracing* pada Rabu (14/7) sore, istri dan anak-anak Mashudin sebagai kontak erat negatif Covid-19. Mashudin meninggal tanpa sempat menjalani pemeriksaan Corona dan diketahui meninggal dikarenakan mempunyai riwayat sakit lambung.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/359115/hoaks-video-kiai-samian-mlangi-sleman-meninggal-usai-hirup-nafas-pasien-covid19>
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5647151/dimakamkan-non-corona-terapis-hirup-napas-pasien-covid-19-meninggal-sakit-lambung>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Video Pidato Xi Jinping Minta Pulau Kalimantan sebagai Jaminan Utang Indonesia



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pidato Presiden Tiongkok Xi Jinping yang menagih utang Indonesia ke Presiden Joko Widodo. Dalam video tersebut Xi Jinping meminta Pulau Kalimantan sebagai jaminan utang. Video tersebut juga disertai dengan narasi "China akan datang ke Indonesia dan meminta Pulau Kalimantan sebagai jaminan utang Indonesia".

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim video Xi Jinping minta Pulau Kalimantan sebagai jaminan utang adalah keliru. Faktanya, video Xi Jinping tersebut adalah momen saat kunjungan ke Indonesia pada Oktober 2013 lalu di masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Salah satu video aslinya diunggah di kanal youtube BeritaSatu dengan judul "Presiden China Sampaikan Visi di Hadapan DPR RI" yang diunggah pada 3 Oktober 2013.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN43R5OK-cek-fakta-video-pidato-xi-jinping-minta-pulau-kalimantan-sebagai-jaminan-utang-indonesia-ini-faktanya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Wapres Ma'ruf Amin Resmi Nyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pada sosial media Facebook dengan klaim Wapres Ma'ruf Amin menyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Wapres Ma'ruf menyatakan haram membuka masjid dan Idul Adha adalah salah. Faktanya dikutip dari [kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menutup-masjid-tetapi-dilarang), Wakil Presiden Ma'ruf Amin memastikan bahwa dalam aturan baru terkait PPKM darurat terbaru, tidak ada lagi penutupan tempat ibadah, termasuk masjid. Aturan tersebut adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 19 Tahun 2021 yang merupakan revisi dari Inmendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat di Wilayah Jawa dan Bali, diktum ketiga huruf g dan k. Dalam aturan PPKM darurat, pemerintah meminta masyarakat tidak melakukan kerumunan termasuk saat beribadah di rumah ibadah seperti di masjid. Dalam acara Pertemuan Virtual Wakil Presiden RI dengan Para Ulama dan Tokoh Agama Islam, Senin (12/7/2021), Wapres Ma'ruf mengatakan dalam aturan baru sudah disebutkan bahwasanya tidak ada lagi kata-kata menutup masjid, tetapi dilarang untuk berkerumun.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menutup-masjid-tetapi-dilarang>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Bentrokan antara Pedagang dan Petugas Satpol PP di Pasar Ngabul Jepara

### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang memperlihatkan keributan antara pedagang dan aparat, keributan tersebut diklaim terjadi di Pasar Ngabul, Jepara.

Faktanya, Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Jepara, Arif Darmawan mengatakan video tersebut adalah tidak benar. Menurut Arif kejadian keributan tersebut bukan terjadi di Jepara. Ia menjelaskan bahwa pada Jumat (16/7) dini hari sudah dilakukan peninjauan di lokasi Pasar Ngabul Jepara. Menurutnya suasana tenang dan tidak ada keributan seperti pada video yang ramai tersebut. Sementara itu, pada laman [jepara.go.id](http://jepara.go.id) diketahui bahwa lokasi kejadian tersebut adalah di Pasar Kartini Peunayong Banda Aceh, pada Senin (24/5/2021) saat proses pemindahan pedagang ke Pasar Almahira Lamdingan, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh.



## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5645383/viral-bentrok-pedagang-vs-aparat-di-pasar-ngabul-jepara-ini-faktanya>
- <https://jepara.go.id/2021/07/16/hoaks-keributan-di-pasar-ngabul-jepara/>